

RINGKASAN

Analisis Keuntungan Usaha Susu Pasteurisasi Aneka Rasa di KPSP Setia Kawan. Firman Atha Maulana. NIM C31202060, Tahun 2023. 42 Halaman. Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dyah Laksito Rukmi, S.Pt., M.Si (Dosen Pembimbing).

Industri Pengolahan Susu (IPS) mempunyai peranan penting dalam upaya penyediaan dan pemenuhan kebutuhan susu nasional. Pengolahan susu diperlukan untuk mengatasi permasalahan susu yang mudah rusak dan berakibat sulit untuk didistribusikan. Selain itu, secara ekonomis jika susu diolah maka akan meningkatkan nilai jual susu tersebut dibandingkan dijual dalam bentuk susu segar. Pengolahan susu juga akan membentuk harga baru yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan koperasi. KPSP Setia Kawan memproduksi susu pasteurisasi aneka rasa yang dijual di Kedai Susu yang bertempat di kantor pusat KPSP Setia Kawan. Sebelum menerapkan usaha susu pasteurisasi aneka rasa, diperlukan perhitungan analisis modal, biaya, penerimaan, keuntungan, R/C ratio, dan *Break Event Point* (BEP).

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai November 2022 yang berlokasi di Koperasi Peternakan Sapi Perah Setia Kawan (KPSP Setia Kawan) Nongkojajar Pasuruan. Beberapa metode pengambilan dilakukan untuk melengkapi laporan ini adalah metode wawancara kepada beberapa pegawai KPSP Setia Kawan di divisi perdagangan dan jasa dan metode mengumpulkan informasi dalam bentuk buku, dokumen, tulisan, atau gambar. Teknik analisis data yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yang ada adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk menghitung keuntungan usaha susu pasteurisasi dengan kriteria biaya dan pendapatan meliputi analisis BEP, analisis keuntungan, Analisis penerimaan total, Analisis R/C ratio, Nilai Penyusutan Alat (NPA)

Modal yang diperlukan untuk memulai usaha produksi susu pasteurisasi rasa di KPSP Setia Kawan sebesar Rp24.152.200. Perbandingan antara besaran nilai penyusutan alat dengan harga beli alat pengolahan susu pasteurisasi rasa di KPSP Setia Kawan sebesar 13,16%. Pada tahun 2019 KPSP Setia Kawan menjual sebanyak 18.034 unit susu pasteurisasi aneka rasa dengan harga Rp8.000/unit dan mendapat penerimaan sebesar Rp144.272.000, pada tahun 2020 dengan menjual 42.796 unit dengan harga Rp8.000/unit mendapat penerimaan sebesar Rp342.368.000, dan pada tahun 2021 dengan menjual 44.465 unit dengan harga Rp9.000/unit mendapat penerimaan sebesar Rp355.720.000. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa usaha pengolahan susu pasteurisasi aneka rasa di KPSP Setia Kawan yang ternyata menguntungkan. Keuntungan yang diperoleh pada tahun 2019 mencapai Rp530.826, pada tahun 2020 mencapai Rp44.239.426, dan pada tahun 2021 mencapai Rp33.715.480. R/C rasio pada tahun 2019, 2020, dan 2021 berturut-turut menunjukkan nilai 1,003; 1,148; 1,104.

Kata kunci: analisis keuntungan, KPSP Setia Kawan, susu pasteurisasi aneka rasa.